

ABSTRACT

Hidayati (2024). Revisiting Language Teacher Competence as the Foundation of Professional Identity: Insight from English Student-Teachers International Teaching Practicum. Doctoral Program in Education, Universitas Jambi. Promotor: **Prof. Urip Sulistiyo., M.Ed.,Ph.D.** Co-Promotor I: **Delita Sartika, S.S.,M.ITs.,Ph.D.** Co-Promotor II: **Akhmad Habibi.,S.Pd.I.,M.Pd.,Ph.D.**

In the global landscape of language education, English proficiency has become increasingly critical, particularly in foreign language contexts like Indonesia. This dissertation examines the transformative potential of international teaching practicums through an in-depth investigation of two EFL student-teachers' experiences in the SEA-Teacher program. Employing a multi-method qualitative approach, the research systematically explored the complex process of professional identity development among English language student-teachers. Through comprehensive data collection, including interviews, reflective journals, lesson plans, and mentors' evaluations, the study delved into three primary research questions focusing on language teacher competence, skill acquisition, and identity formation. The findings reveal nuanced pathways of professional identity construction. The first participant, Kiana, demonstrated a transformative journey characterized by continuous self-reflection and proactive professional growth. In contrast, Windy's experience reflected a more fragmented professional identity, driven by instrumental career considerations and partial engagement with the teaching profession. New insight and skill acquisition emerged as critical dimensions of the practicum experience. Kiana developed advanced pedagogical competencies, including sophisticated classroom management strategies and innovative material development. Windy, meanwhile, enhanced her adaptive communication skills and cross-cultural competencies. Two pivotal experiences—confronting self-doubt during classroom observations and engaging in independent lesson planning—emerged as significant identity-shaping moments. The research introduces a Model of EFL Student-Teacher Preparation for Teaching English in International Context. This study contributes meaningfully to understanding professional identity development in English language teacher education, offering insights into the complex interplay between personal experiences, professional training, and identity transformation in international teaching practicums.

Keywords: Language Teacher Competence, Professional identity, EFL Student-Teachers, International Teaching Practicum.

ABSTRAK

Hidayati (2024). Meninjau Ulang Kompetensi Guru Bahasa sebagai Landasan Identitas Profesional: Wawasan dari Praktikum Pengajaran Internasional Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris. Program Doktorat dalam Pendidikan, Universitas Jambi. Promotor: **Prof. Urip Sulistiyo., M.Ed.,Ph.D.** Ko-Promotor I: **Delita Sartika, S.S.,M.Its.,Ph.D.** Ko-Promotor II: **Akhmad Habibi.,S.Pd.I.,M.Pd.,Ph.D.**

Di lanskap global pendidikan bahasa, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi semakin kritis, khususnya dalam konteks bahasa asing seperti Indonesia. Disertasi ini mengkaji potensi transformatif praktikum pengajaran internasional melalui investigasi mendalam terhadap pengalaman dua mahasiswa calon guru EFL dalam program SEA-Teacher. Menggunakan pendekatan kualitatif multi-metode, penelitian ini secara sistematis mengeksplorasi proses kompleks pengembangan identitas profesional di kalangan mahasiswa calon guru bahasa. Melalui pengumpulan data komprehensif, termasuk wawancara, jurnal reflektif, rencana pelajaran, dan evaluasi mentor, studi ini mendalami tiga pertanyaan penelitian utama yang berfokus pada kompetensi guru bahasa, akuisisi keterampilan, dan pembentukan identitas. Temuan mengungkapkan jalur konstruksi identitas profesional. Peserta pertama, Kiana, menunjukkan perjalanan transformatif yang dicirikan oleh refleksi diri berkelanjutan dan pertumbuhan profesional proaktif. Sebaliknya, pengalaman Windy mencerminkan identitas profesional yang lebih terfragmentasi, didorong oleh pertimbangan karier instrumental dan keterlibatan parsial dengan profesi pengajaran. Wawasan dan akuisisi keterampilan baru muncul sebagai dimensi kritis dari pengalaman praktikum. Kiana mengembangkan kompetensi pedagogis lanjutan, termasuk strategi pengelolaan kelas yang cangguh dan pengembangan materi inovatif. Sementara itu, Windy meningkatkan keterampilan komunikasi adaptif dan kompetensi lintas budaya. Dua pengalaman penting—menghadapi keraguan diri selama pengamatan kelas dan terlibat dalam perencanaan pelajaran independen—muncul sebagai momen pembentuk identitas yang signifikan. Penelitian ini memperkenalkan sebuah model persiapan mahasiswa Bahasa Inggris sebagai Calon Guru untuk mengajar Bahasa Inggris pada konteks internasional. Studi ini berkontribusi secara bermakna dalam memahami pengembangan identitas profesional dalam pendidikan guru bahasa Inggris, menawarkan wawasan tentang interaksi kompleks antara pengalaman personal, pelatihan profesional, dan transformasi identitas dalam praktikum pengajaran internasional.

Kata Kunci: Kompetensi Guru Bahasa, Identitas Profesional, Mahasiswa Calon Guru EFL, Praktikum Pengajaran Internasional.